



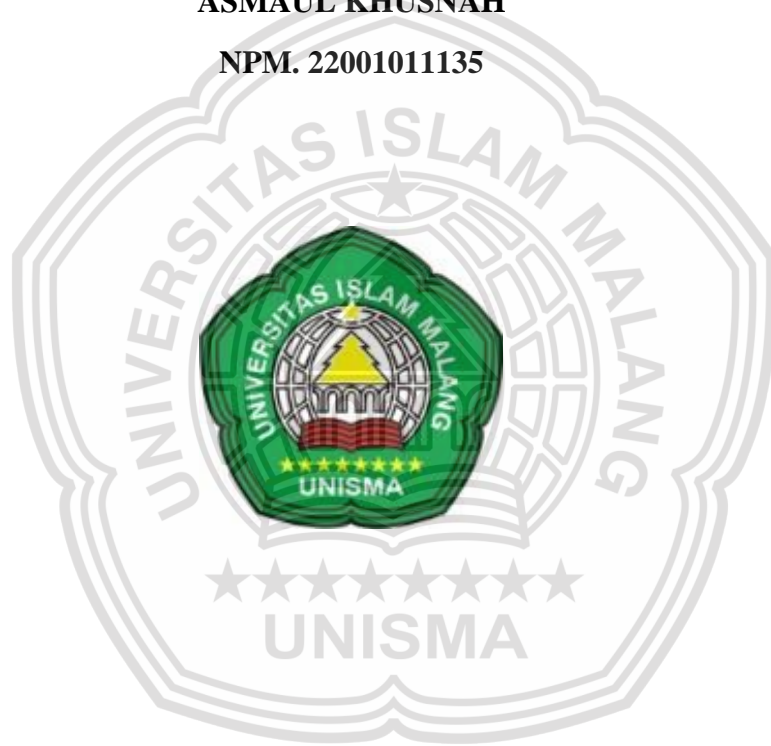
**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MEMBIASAKAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK MAN 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

ASMAUL KHUSNAH

NPM. 22001011135



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2024

ABSTRAK

Khusnah, Asmaul 2024, *Upaya Kepala Mdrasah dalam Membiasakan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 2 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.A.g. Pembimbing 2: Dr. Kukuh Santoso, M.PdI.

Kata Kunci : Kepala Madrasah, Kedisiplinan, Peserta Didik

Berdasarkan observasi awal, bahwa kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang sangat tinggi. Hal ini peneliti melihat dengan adanya peserta didik yang berangkat kesekolah sebelum pukul 07.00, peserta didik yang berpakaian rapi dan peserta didik memakai kaos kaki putih beserta sepatu hitam. Kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang tidak berkaitan dengan kerapian saja, tetapi kedisiplinan moral juga tercipta di sekolah ini. Peneliti bisa mengatakan sedemikian rupa karena setiap pagi para guru hingga kepala sekolah mempunyai kegiatan menyambut peserta didik serta guru dan staff lainnya di depan gerbang dengan mengucapkan salam. Sedangkan sikap yang dilakukan peserta didik ketika melewati bapak/ibu guru yaitu dengan menundukan kepala sebagai bentuk *ta'wadhhu* siswa kepada guru.

Dari latar belakang penelitian ini diatas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang Bagaimana perencanaan Kepala Madrasah dalam pembiasaan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang, Bagaimana penerapan Kepala Madrasah dalam pembiasaan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang, Bagaimana evaluasi Kepala Madrasah dalam pembiasaan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang.

Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam proses pendidikan yang dapat mempengaruhi prestasi akademik dan perkembangan karakter siswa. Seperi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam membiasakan kedisiplinan peserta didik di MAN 2 Kota Malang. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan kepala madrasah dalam membiasakan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang 2) Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan kepala madrasah dalam membiasakan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang 3) Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi dari pembiasaan kedisiplinan oleh kepala madrasah di MAN 2 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Condensation* (Kondensasi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion* (Simpulan).

Hasil penelitian adalah 1) Perencanaan Kepala Madrasah Dalam Membiasakan Kedisiplinan Siswa Di MAN 2 Kota Malang yaitu Kepala madrasah membuat perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang, Kepala madrasah membuat program pembiasaan kedisiplinan seperti Membentuk Lembaga tatib, Fasilitas sarana prasarana, Rencana pembelajaran, Pembinaan

siswa. 2) Penerapan Kepala Madrasah Dalam Membiasakan Kedisiplinan Siswa Di MAN 2 Kota Malang yaitu Penerapan RKTm, RKJM, RKJP, Penerapan Program kepala madrasah seperti Penerapan Lembaga Tatib, Sarana Id Card, Finger Print Dan Cctv Di Kelas, Penerapan Modul Ajar Dan Media Pembelajaran, Penerapan Pembinaan Dengan Sosialisasi. 3) Evaluasi Kepala Madrasah Dalam Membiasakan Kedisiplinan Siswa Di MAN 2 Kota Malang yaitu Evaluasi Perencanaan Kepala Madrasah, Evaluasi Program Kepala Madrasah.

Kepala Madrasah MAN 2 Kota Malang menerapkan strategi kedisiplinan peserta didik melalui perencanaan, penerapan, dan evaluasi yang terstruktur. Perencanaan mencakup rencana jangka pendek, menengah, dan panjang serta program-program khusus. Implementasi rencana dilakukan sesuai dengan RKTm, RKJM, dan RKJP, termasuk penyediaan sarana prasarana, lembaga tatib, modul ajar, media pembelajaran, dan pembinaan siswa. Evaluasi berkala setiap semester menilai keberhasilan rencana dan program, membantu kepala madrasah memantau dan menyesuaikan strategi untuk efektivitas maksimal.



ABSTRACT

Khusnah, Asmaul 2024, *Efforts of the Head of Mdrasah in Familiarizing Student Discipline at MAN 2 Malang City*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, University of Islam Malang. Supervisor 1: Dr. Moh. Muslim, M.A.g. Supervisor 2: Dr. Kukuh Santoso, M.PdI.

Keywords: Head of Madrasah, Discipline, Students

Based on initial observations, the discipline in MAN 2 Malang City is very high. The researcher saw that there were students who left for school before 07.00, students who were neatly dressed and students wore white socks and black shoes. Discipline at MAN 2 Malang City is not only related to neatness, but moral discipline is also created in this school. Researchers can say such a thing because every morning teachers to school principals have activities to welcome students and teachers and other staff in front of the gate by saying greetings. Meanwhile, the attitude that students do when passing by the teacher is by bowing their heads as a form of *student ta'wadhu* to the teacher.

From the background of this research above, the researcher formulated a problem, namely about how the planning of the Head of Madrasah in the habituation of discipline in MAN 2 Malang City, how the application of the Head of Madrasah in the habituation of discipline in MAN 2 Malang City, how the evaluation of the Head of Madrasah in the habituation of discipline in MAN 2 Malang City.

Discipline is an important aspect in the educational process that can affect academic achievement and character development of students. As done by the head of the madrasah in familiarizing students with discipline at MAN 2 Malang City. The objectives of this study are 1) To find out and analyze the planning of madrasah heads in getting used to discipline in MAN 2 Malang City 2) To find out and analyze the application of madrasah heads in getting used to discipline in MAN 2 Malang City 3) To find out and analyze the evaluation of discipline habituation by madrasah heads in MAN 2 Malang City.

This study uses a type of case study research of data collected through observation, interviews and documentation. The data analysis used in this study consists of *Data Collection* , *Data Condensation* , *Data Display* , *Conclusion* .

The results of the study are 1) Planning of Madrasah Heads in Getting Accustomed to Student Discipline in MAN 2 Malang City, namely the Head of the Madrasah makes short, medium and long-term planning, the Head of the Madrasah makes a discipline habituation program such as Forming a Discipline Institution, Infrastructure Facilities, Learning Plans, Student Development. 2) The application of the head of the madrasah in familiarizing students with discipline at MAN 2 Malang City, namely the implementation of RKTm, RKJM, RKJP, the implementation of the madrasah head program such as the implementation of discipline institutions, id card facilities, finger prints and cctv in the classroom,

the application of teaching modules and learning media, the implementation of coaching with socialization. 3) Evaluation of Madrasah Heads in Familiarizing Student Discipline at MAN 2 Malang City, namely Evaluation of Madrasah Head Planning, Evaluation of Madrasah Head Programs.

The Head of Madrasah MAN 2 Malang City implements a student discipline strategy through structured planning, implementation, and evaluation. Planning includes short, medium, and long-term plans as well as special programs. The implementation of the plan is carried out in accordance with RKTU, RKJM, and RKJP, including the provision of infrastructure, discipline institutions, teaching modules, learning media, and student development. Periodic evaluations each semester assess the success of plans and programs, helping madrasah heads monitor and adjust strategies for maximum effectiveness.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Permasalahan yang sering dihadapi oleh generasi muda saat ini salah satunya adalah perihal kedisiplinan. Kedisiplinan yang dihadapi saat ini sering dianggap hal yang biasa dan wajar serta banyak yang meremehkan. Sehingga sering di sebut sebagai generasi yang pemberontak dan menentang aturan (Supiana, 2019). Kedisiplinan adalah suatu peraturan yang simpel, tetapi jelas dan tegas. Dengan adanya disiplin dapat membuahkan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan. Disiplin menjadi cermin dari perilaku seseorang. Perilaku disiplin ini dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah.

Disiplin yang dikehendaki oleh seseorang itu tidak hanya muncul karena bentuk kesadaran, tetapi juga karena adanya paksaan. Jika disiplin muncul karena kesadaran maka seseorang akan menyadari bahwa hanya dengan disiplin yang didapatkan kesuksesan. Kedisiplinan yang kita pahami selama ini selalu berkaitan dengan manajemen waktu. Kita dapat mengetahui bentuk kedisiplinan seseorang dengan cara melihat kebiasaan yang di lakukan. Ketika seseorang sering berangkat ke sekolah terlambat maka bisa dipastikan bahwa seseorang tersebut rendah dalam manajemen waktu.

Tidak dapat dipungkiri adanya fakta bahwa kedisiplinan di Indonesia masih dibawah dengan kedisiplinan di negara Jepang (Kompas, 2023).

Membuat kita sebagai generasi selalu butuh adanya pengawasan tindakan disiplin. Untuk menegakkan disiplin tidak selamanya melibatkan orang lain. Membiasakan sikap disiplin berawal dari diri sendiri dan dari kesadaran diri. Sehingga dapat memberi dampak positif untuk diri sendiri maupun orang lain.

Pembiasaan kedisiplinan sendiri adalah suatu keadaan yang dihasilkan dan dibentuk melalui berbagai tindakan dan proses yang menunjukkan prinsip ketertiban, keteraturan, kepatuhan, dan ketaatan. Pergaulan remaja yang tanpa arah dan pengawasan terhadap tingkah laku mereka akan mempunyai kecenderungan mengarah pada pergaulan yang negatif. Banyak anggapan dari peserta didik bahwa tata tertib sekolah hanya membatasi kebebasan mereka sehingga berakibat pelanggaran tata tertib sekolah. Tanpa di sadari, kebebasan yang tidak bertanggung jawab akan merugikan diri sendiri, keluarga dan masyarakat. (Nurreni et al., 2021)

Pendidikan moral pada anak seharusnya di biasakan sejak saat mereka di lingkungan keluarga terutama orang tua melalui proses sosialisasi norma dan aturan moral dalam lingkungan keluarga sendiri serta lingkungan pergaulan sosial anak atau teman sebaya (Kompas, 2022). Sedangkan sekolah tempat sosialisasi kedua setelah keluarga serta tempat anak dihadapkan pada kebiasaan dan cara hidup bersama yang lebih luas ruang lingkupnya. Oleh karena itu, tata tertib sekolah merupakan bentuk perwujudan dari norma – norma yang ada dalam masyarakat, baik norma kesopanan, norma hukum, norma kesusilaan dan norma agama. (Syaparuddin, 2020).

Tata tertib yaitu peraturan yang harus di patuhi dan dilaksanakan oleh setiap komponen sekolah yang di aturnya. Dengan adanya tata tertib sekolah di harapkan terwujud sebuah keberaturan hidup di lingkungan sekolah, sehingga tujuan mendasar dari sekolah sebagai lembaga pendidikan agar tercapai dengan baik. Untuk itu di perlukannya komitmen dan tanggung jawab yang besar dari peserta didik sebagai subjek utama dalam penegakan tata tertib yang ada. (Nurreni et al., 2021)

Seperti yang dipaparkan di atas, setiap lembaga pendidikan berhadapan dengan aturan tata tertib. Dengan kata lain adalah perihal kedisiplinan terhadap aturan – aturan yang sudah di terapkan di sekolah. Dalam hal ini semua pihak ikut bertanggung jawab atas kedisiplinan. Kedisiplinan ini bisa di atasi dengan adanya pembiasaan. Dalam institusi pendidikan, ada orang yang dikenal sebagai kepala sekolah dan guru yang bertanggung jawab atas perilaku di sekolah. Dalam kasus ini, peran kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah. Kepala madrasah sendiri percaya bahwa sekolah yang dipimpinya akan berkembang dan meningkatkan kualitas pendidikan sambil memenuhi sarana dan prasarana sekolah (Ambiya et al., 2021).

Keberhasilan peran seorang kepala sekolah yang bisa kita pastikan adalah dapat mencapai tujuan sekolah sesuai dengan landasan al – Qur’an, seperti yang sudah di firmankan dalam Q.S Al-‘Ashr. Dalam surat tersebut berisikan penjelasan tentang hakikat keuntungan dan kerugian di dalam kehidupan serta peringatan tentang pentingnya waktu yang dijalani oleh manusia. Celakalah bagi manusia yang menyia-nyiakan waktunya dengan hal-

hal yang kurang bermanfaat. Kecuali orang yang memiliki iman, selalu menjalankan amal sholeh saling berwasiat terhadap kebenaran dan kesabaran.

Bahwasanya kita sebagai manusia harus memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal menuntut ilmu yang sudah seharusnya dan berkewajiban kita tidak menyia-nyia kan waktu. Oleh karena itu, sebagai pemimpin serta guru yang harus bisa memberikan contoh kebiasaan-kebiasaan yang baik terhadap peserta didik. Maka segala pembaharuan harus di lakukan oleh kepala madrasah dan guru dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait kedisiplinan siswa.

Melatih kedisiplinan untuk peserta didik akan menanamkan disiplin moral, pola berfikir dan pola perilaku. Kedisiplinan akan menjadikan kemajuan bagi sekolah itu sendiri. Segala upaya guru dalam meminimalisir adanya pelanggaran kedisiplinan seperti adanya keterlambatan datang kesekolah dapat dimulai dengan diadakannya kegiatan dan tata tertib lainnya.

Membiasakan disiplin pada peserta didik sangatlah penting, karena dengan disiplin, semua kegiatan akan berjalan dengan baik. Peran dan dukungan orang tua serta guru di sekolah sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan disiplin peserta didik. Disiplin tidak dapat dilepaskan dari penerapannya pada anak sejak dini, kualitas emosional yang sudah menjadi kebiasaan akan ikut menentukan bagaimana menyesuaikan dirinya, di sekolah dan berlanjut di masyarakat sebagai dasar yang diperoleh sebelumnya. Di sekolah teman sebaya atau guru yang dapat memberikan rasa aman dan

keteladanan tingkah laku, sehingga tumbuh pola emosional yang sehat dalam interrelasi dengan lingkungannya (Halim, 2021).

Tujuan membiasakan disiplin bukan untuk melarang kebebasan atau mengadakan penekanan, melainkan memberikan kebebasan dalam batas kemampuannya. Sebaliknya, kalau berbagai larangan itu amat ditekankan kepadanya, rasa terancam dan frustrasi serta memberontak. Bahkan, akan mengalami rasa cemas yang merupakan suatu gejala yang kurang baik dalam pertimbangan seseorang. Lembaga sekolah tidak terlepas dari peraturan dan tata tertib yang mengikat. Sehingga setiap lembaga mempunyai aturan tata tertib yang berbeda - beda.

Seperti sekolah lainnya, MAN 2 Kota Malang adalah sekolah menengah berbasis agama yang diawasi oleh Kementerian Agama dan salah satu sekolah terbaik di kota. Sekolah ini memiliki prestasi yang luar biasa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Sekolah MAN 2 Kota Malang menawarkan empat jurusan: IPA, IPS, Agama, dan Bahasa. Jurusan IPA memiliki siswa terbanyak. Sekolah ini juga menawarkan asrama/ma'had. Tidak mengherankan bahwa prestasi sekolah ini menarik perhatian banyak orang. Ketika orang mendengar nama MAN 2 Kota Malang, mereka mengira tidak ada masalah terkait siswa maupun pendidik.

Namun, berdasarkan observasi peneliti, kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang sangat tinggi. Kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang bukan hanya kebersihan fisik; sekolah ini juga membangun kedisiplinan moral. Menurut peneliti, ini didasarkan pada fakta bahwa guru dari kepala sekolah hingga siswa melakukan kegiatan menyambut siswa, guru, dan staf lainnya di depan gerbang

setiap pagi dengan mengucapkan salam. Di sisi lain, siswa melakukan tindakan yang berbeda ketika melewati bapak/ibu guru, yaitu dengan menundukan kepala sebagai bentuk ta'wadhhu mereka kepada guru.

Aktivitas yang terjadi di MAN 2 Kota Malang ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Akhmad Sudrajat bahwa aturan sekolah berkaitan dengan standar berpakaian, ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika dalam belajar. Beberapa upaya pembiasaan kedisiplinan peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara. Karena di sekolah MAN 2 Kota Malang kedisiplinan ini baik dan tinggi. Maka, penulis mengangkat aktivitas kedisiplinan ini dengan judul penelitian yang sesuai dengan yang terjadi di MAN 2 Kota Malang yaitu “Upaya Kepala Madrasah dalam Membiasakan Kedisiplinan Peserta Didik Di MAN 2 Kota Malang “

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka fokus penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Kepala Madrasah dalam pembiasaan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang ?
2. Bagaimana penerapan Kepala Madrasah dalam pembiasaan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang ?
3. Bagaimana evaluasi Kepala Madrasah dalam pembiasaan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan kepala madrasah dalam membiasakan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan kepala madrasah dalam membiasakan kedisiplinan di MAN 2 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis evaluasi dari pembiasaan kedisiplinan oleh kepala madrasah di MAN 2 Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis terhadap penelitian ini di harapkan mampu memberikan pengetahuan ilmu tentang manajemen kepala madrasah khususnya berkaitan dengan upaya kepala madrasah dalam pembiasaan kedisiplinan peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara praktis bagi :

- a. Kepala Madrasah

Bagi kepala madrasah hasil dari penelitian ini dapat kepala madrasah gunakan sebagai pandangan bagaimana cara membiasakan perihal kedisiplinan di sekolah.

- b. Guru

Bagi guru hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemikiran tentang kedisiplinan dan upaya membiasakan kedisiplinan sesuai dengan permasalahan kedisiplinan.

c. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membantu menambah wawasan dan sudut pandang terhadap pembiasaan kedisiplinan serta mampu dijadikan sebagai referensi atau rujukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Oprasional

1. Upaya Kepala Madrasah

Upaya kepala madrasah adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam bentuk tulis maupun non tulis yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di madrasah guna memajukan pendidikan yang lebih berkualitas. Sebagaimana juga upaya dari kepala madrasah ini adalah untuk mengorganisir tujuan – tujuan dalam melaksanakan pendidikan yang akan dicapai.

2. Pembiasaan Kedisiplinan Siswa

Pembiasaan kedisiplinan siswa itu berasal dari diri sendiri yang mempunyai rasa komitmen menjalankan kebiasaan – kebiasaan yang baik dengan berbagai bentuk salah satunya adalah menaati peraturan – peraturan baik peraturan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Yang menjadikan pembiasaan kedisiplinan ini sebagai bentuk perubahan perilaku siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan serta pembahasan peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Dalam perencanaan kepala madrasah, kepala madrasah membuat perencanaan pembiasaan kedisiplinan dengan 2 cara, yaitu membuat rencana jangka pendek, menengah dan panjang. Sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Cara yang kedua yaitu kepala madrasah membuat program yang dapat membiasakan kedisiplinan peserta didik di MAN 2 Kota Malang
2. Dalam penerapan pembiasaan kepala madrasah, kepala madrasah menerapkan rencana kerja sesuai dengan tingkatannya, hal ini dapat diketahui dalam RKT, RKJM dan RKJP. Terkait penerapan program yang dibentuk oleh kepala madrasah meliputi penerapan sarana prasarana, penerapan lembaga tatib, penerapan modul ajar dan media pembelajaran serta penerapan pembinaan siswa, yang dapat menunjang pembiasaan kedisiplinan.
3. Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah MAN 2 Kota Malang y kegiatan menilai hasil kegiatan yang sudah di jalankan. Dalam kegiatan evaluasi ini, kepala madrasah mengevaluasi perencanaan jangka pendek, menengah dan panjang serta evaluasi program yang dilaksanakan 1 semester sekali. Sehingga kepala madrasah dapat mengetahui perkembangan rencana kerja serta program yang dilaksanakan.

B. Saran

Setelah mengemukakan data hasil penelitian seperti pada kesimpulan data, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan saran dengan harapan agar menjadi perbaikan yang lebih baik.

1. Penelitian ini bisa mengeksplorasi kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam membangun budaya disiplin di sekolah. sehingga kepala sekolah dapat terus menganalisis pelaksanaan kebijakan disiplin di sekolah dan dampaknya terhadap perilaku siswa.
2. Penelitian ini bisa mengevaluasi sejauh mana program-program disiplin yang diterapkan oleh guru-guru berhasil mempengaruhi kedisiplinan siswa. Sehingga guru akan terus mencari korelasi antara kedisiplinan siswa yang diterapkan oleh guru dengan pencapaian akademik mereka.
3. Penelitian ini bisa menelaah bagi penelitian selanjutnya terkait bagaimana kepala madrasah mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi program-program disiplin di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiyono, A., & Rohimah, N. (2021). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri 1 Paser. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(5), 867-876.
- Aldenita. (2021). *Rencana sekolah jangka panjang 2021-2029*. 7.
- Alhabsyi, F., S. Pettalongi, S., & Wandu, W. (2022). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.898>
- Almasdi Syahza. (2021). *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi*. Rake Sarasin, 2(01), 51.
- Ambiya, M. S., Syukri, A., & US, K. A. (2021). *MANAJEMEN KEPALA MADRASAH* (Upaya Peningkatan Budaya Kerja Guru). Penerbit K-Media. <https://books.google.co.id/books?id=90Y6EAAAQBAJ>.
- Anis Ibnatul, M dkk. (2013). *Pendidikan Nasionalisme melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*. *Jurnal: UNES*.
- Balai Pustaka. (2002). Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 17–90.
- BidingeMaitir. (2006). Upaya pembinaan dan pelatihan yang efektif di kota pekan baru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). No Title. *Pengembangan Literasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Di SMK Negeri 1 Ngasem.*, 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.
- Botutihe, S. N., Djafri, N., Halim, F., & Haekal. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. In *Menjadi kepala sekolah berprestasi* (Issue Penerbit : Planet Edukasi).
- Botutihe, S. N., Djafri, N., Halim, F., & Haekal. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. In *Menjadi kepala sekolah berprestasi* (Issue Penerbit : Planet Edukasi).
- Daryanto. (2001). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elviza, R. (2018). *Perencanaan Sosial*. UIN Suska Riau, 27(7), 16–38. [http://repository.uin-suska.ac.id/13156/7/7.BAB II_2018384ADN.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/13156/7/7.BAB%20II_2018384ADN.pdf).
- Engkoswara dan Komariah, A. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MAN 3 Kediri*.
- Feriawati, P., & Kusuma, A. P. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita*

- Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering, 15(1), 274–282.
- Hadi, I. Y., & Hadi, I. Y. (2023). *Kinerja Guru Di Ma Nw Nurul Iman Keruak*. 5, 48–59.
- Hadi, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasaran Penjasorkes di SD Negeri Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 57.
- Halim, A. (2021). *PENERAPAN DISIPLIN PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN SHALAT DHUHA DI SMP AL-WASHILAH PANGURAGAN CIREBON* (Doctoral dissertation, IAIN PURWOKERTO).
- Heri, G. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (p. 258).
- Imron, A. (1998). Manajemen Peserta Didik Di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 5(1). <https://doi.org/10.17977/jip.v5i1.937>.
- Imron, A. (2015). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara 174–175.
- Kartini, K., Sobar, A., & Karyaningtyas, K. (2023). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah. Thawalib: *Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 115–123. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v4i2.238>.
- KBBI Daring, 2016 Entri “upaya”. Diakses 25 Juni 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya>.
- Kelsey, L.D., dan Hearne, C.C. (1963). *Coperative Extension Nbrk*. Comstock Publishing Associates. New York.
- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Lestari, R. D. (2019). *“Efektivitas Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 15 Tahun 2017 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan (Studi di Desa Imbanagara Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis)”* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Lestari, S. I. (2020). Bab II Landasan Teori. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di MTs Assyafiyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020.*, 16–67.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Penerbit Aksara Timur.
- Mahmudah, N. (2023). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah. *TARBAWIYAT*, 2(01), 8-21.
- Manshur, A. (2019). Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 16–28. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.207>.

- Maola, V. N. M. (2020). *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Menurut Dr. Eus Karyawati, S. Kom, MPd* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Mazlan. (2010). *Penerapan Electronic Government Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pekanbaru*. 9, 21–25. <http://www.elsevier.com/locate/scp>.
- Miles, M. B, Huberman, A. M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Mulyasa, E, 2006. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2006). Manajemen berbasis sekolah: konsep, strategi, dan implementasi / E. Mulyasa. *In Manajemen berbasis sekolah* (p. 216). Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=647733#>.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono, H. (2023). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH.
- Muryadi, Dwi, A. (2017). MODEL EVALUASI PROGRAM DALAM PENELITIAN EVALUASI. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 87(1,2), 149–200.
- MUSLIHAT. (2002). KEPALA MADRASAH PADA PKKM (A. D. NABILA (ed.); 1st ed.). CV BUDI UTAMA. https://www.google.co.id/books/edition/Kepala_Madrasah_Pada_PKKM_Penilaian_Kine/pw3yDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kepala+madrasah&printsec=frontcover.
- Nafisah, N. (2020). *Abdul majid, Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24. 9. 9–39.
- Notoatmodjo, S. (2009). *Pengantar pendidikan dan ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurreni, F., Nurhadi, N., & Nurcahyono, O. H. (2021). Analisis Kedisiplinan Siswa Berdasarkan Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 209–220. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.33042>.
- Nurreni, F., Nurhadi, N., & Nurcahyono, O. H. (2021). Analisis Kedisiplinan Siswa Berdasarkan Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 209–220. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.3042>.

- Pauziah, P. (2023). *Implementasi kompetensi kewirausahaan kepala sekolah dalam pengelolaan satuan pendidikan yang efektif di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus I Batulayar Tahun pelajaran 2022/2023* (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Prastowo, A. (2012). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, A. (2015) *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif :Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Diva Press.
- PRIA, U. H. (2017). *Upaya Pengelolaan Kapal Tanker Usia Di Atas 25 Tahun Melalui Konversi Fso Di Pt. Pertamina Perkapalan Jakarta* (Doctoral dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Putra, A. P. (2019). Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Disiplin Sholat Berjamaah Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 4(8), 196-202.
- Ramlah, R., Hartatik, H., Afriansyah, A., Arum, R. A., Santoso, R., Qosim, N., ... & Ristiyana, R. (2022). Rencana Kerja dan Penganggaran (Konsep, Teori dan Implikasi).
- Rizal, G. H. S. (2018). *Upaya Peningkatan Kedisiplinan dalam Pembiasaan Sholat Dzuhur Berjama'ah Kelas X, Pendidikan Agama Islam (PAI), Tarbiyah, STAIN Kediri, 2018* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Saifulloh, M. C. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Beribadah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung.
- Sepriano, & Efitra. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Soepriyanto, Y Shoimah, L., & Sulthoni, S.,. (2018). Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 169-175.
- Sokhibi. (2018). No Title. *Peningkatan Kemampuan Kepala Madrasah Dalam Menyusun Rencana Kerja Melalui Workshop KKMI Kecamatan Adiwerna*, 8, 116–117.
- STEI INDONESIA. (2017). Bab iii metoda penelitian 3.1. *Bab III Metoda Penelitian*, Bab iii me, 1–9.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 232-238.
- Sugiono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

- Sugiono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SULASTRI, A. S. (2022). *STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTs MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Sulo, T. dan. (2005). Tirtarahardja dan Sulo. *Pengaruh Jarak Rumah Siswa Dan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa*, 169, 6–16.
- Suparlan. (2013). No Title. In *Manajemen berbasis sekolah dari teori sampai dengan praktik* (pp. 65–66). PT. Bumi Aksara.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(2), 193-208.
- Sutrisno Edy, (2019), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana Prenada.
- Syaparuddin, S. (2020). Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 173–186. <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/317>.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tu'u, T. (2008). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Grasindo.
- Urohmah, S. (2023). *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Yokobet Manurung. (2023). Iii, B A B, Penelitian, A Pendekatan. 21–26.
- Yusuf, Muri, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group.